# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengelolaan sediaan farmasi merupakan kegiatan pelayanan kefarmasian meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pen-distribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi. Tujuan dari pengelolaan sediaan farmasi yaitu untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai yang efisien, efektif dan rasional (Permenkes, 2016).

Puskesmas merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena apabila Pengelolaan obat yang tidak efisien dapat menimbulkan masalah duplikat anggaran dan penggunaan obat yang tidak tepat. Hal ini mengakibatkan ketersediaan obat menurun, penumpukan obat akibat penjadwalan yang tidak tepat dan peningkatan biaya obat akibat penggunaan obat yang tidak rasional. Dampak lain dari pengelolaan obat yang buruk bisa terjadinya kelebihan stok obat dan terlalu penuh tempat penyimpanan obat, sehingga obat berisiko rusak, kadaluwarsa, atau bahkan kehabisan stok (Puspasari & Puspita, 2024).

Beberapa faktor yang menyebabkan obat rusak dan kadaluwarsa meliputi kesalahan dalam perencanaan, cara penyimpanan yang tidak tepat, serta tidak diterapkannya prinsip *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO). Pengelolaan obat yang baik sangat penting, sehingga penting untuk mengetahui tanda-tanda obat yang telah kadaluwarsa atau

mengalami kerusakan. Memperhatikan masa berlaku suatu produk obat sangat penti nng untuk mencegah konsumsi obat yang sudah tidak layak pakai, agar risiko yang dapat membahayakan pasien dapat dihindari (Dewi *et al*., 2016)

Obat yang telah melewati masa kadaluwarsa dapat membahayakan karena berkurangnya stabilitas obat tersebut dan dapat mengakibatkan efek toksik (racun). Hal ini dikarenakan kerja obat sudah tidak optimal dan kecepatan reaksinya telah menurun, sehingga obat yang masuk kedalam tubuh hanya akan mengendap dan menjadi racun. Penyimpanan obat adalah langkah penting dalam pengelolaan, yang bertujuan menjaga mutu obat, mempermudah pencarian dan pengawasan, mengoptimalkan persediaan, serta mengurangi risiko obat dead stock, rusak, dan kadaluwarsa (Sidrotullah *et al*., 2023).

Obat rusak merupakan obat yang tidak bisa dipakai lagi karena rusak fisik atau terjadi perubahan bau dan warna yang dipengaruhi oleh udara yang lembab, sinar matahari, suhu dan goncangan. Obat *dead stock* (stock mati) adalah obat yang selama tiga bulan tidak terjadi transaksi atau obat tidak digunakan. Terjadinya *dead stock* disebabkan oleh proses pengadaan yang kurang tepat sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang ada, berdasarkan jenis, jumlah dan harga persediaan obat (Ayuningtyas *et al*., 2023).

Hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, salah satunya yaitu yang dilakukan di Puskesmas wilayah Magelang diperoleh hasil persentase obat kadaluwarsa pada puskesmas X sebesar 24%, obat *dead*

*stock* 40% dengan total kerugian Rp. 6.530.095 sedangkan pada puskesmas Y obat kadaluwarsa sebesar 18%, obat *dead stock* 20% dengan total kerugian Rp.14.338.834 dan tidak ditemukan obat rusak di kedua puskemas. Masalah pengelolaan obat yang dominan terjadi di puskesmas, disebabkan adanya faktor perubahan pola peresepan, tanggal kadaluwarsa yang terlalu pendek dan tidak sesuainya permintaan dengan penerimaan obat dari UPT Instalasi Farmasi (Khairani *et al*., 2021).

Persentase obat rusak, obat kedaluwarsa, dan *obat dead* stock di beberapa daerah di Indonesia masih cukup tinggi namun, di Bengkulu belum ada dilakukan penelitian tentang gambaran perkiraan kerugian obat rusak, obat kedaluwarsa, dan obat *dead stock*, maka diperlukan penelitian mengenai gambaran obat meliputi obat rusak, obat kadaluwarsa dan obat *dead stock* dibengkulu.

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan obat rusak, kadaluwarsa dan *dead stock* peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perkiraan kerugian obat rusak, kadaluwarsa dan *dead stock* di puskesmas penurunan,lingkar barat,sawah lebar dan muara bangkahulu kota bengkulu periode 2024.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Perkiraan Kerugian Obat Rusak, Kadaluwarsa Dan *Dead Stock* Dipuskesmas Penurunan, Lingkar Barat, Sawah Lebar, Dan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Periode 2024?.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan diketahui Perkiraan Kerugiaan Obat Rusak, Kadaluwarsa Dan *Dead Stock* Dipuskesmas Penurunan, Lingkar Barat, Sawah Lebar, Dan Muara Bangkahulu Diwilayah Kota Bengkulu.

### 2. Tujuan Khusus

a. Diketahui daftar obat apa saja yang rusak, kadaluwarsa dan *dead stock* di Puskesmas Penurunan, Lingkar Barat, Sawah Lebar Dan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

b. Diketahui jumlah harga obat yang rusak, kadaluwarsa dan *dead stock* Di Puskesmas Penurunan, Lingkar Barat, Sawah Lebar Dan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

c. Diketahui sumber anggaran pembelian obat yang rusak, kadaluwarsa dan *dead stock* Di Puskesmas Penurunan, Lingkar Barat, Sawah Lebar Dan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

## D. Manfaat Penelitiaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

### 1. Bagi Instansi

Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang gambaran persentase obat rusak,kadaluwarsa dan *dead stock* untuk menghindari beredarnya obat yang diketahui kadaluwarsa di lingkungan puskesmas dan pemakaian obat yang diketahui rusak dan obat kadaluwarsa.

**2. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Menambah kajian dan pustaka dalam pengendalian obat rusak,kadaluwarsa dan *dead stock* di puskesmas berdasarkan indikator.

**3. Bagi Peneliti**

Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang gambaran persentase obat obat rusak,kadaluwarsa dan *dead stock* di dipuskesmas penurunan, lingkar barat, sawah lebar, dan muara bangkahulu diwilayah kota bengkulu.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Lokasi dan Waktu Penelitian | Jenis Penelitian | Variabel penelitian | Link |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Evaluasi Obat Kadarluwarsa, Obat Rusak dan Stok Mati di Puskesmas Wilayah Magelang | Revina Nurma khariani,Elmiwati Latifah,Nimade Ayu Septiyaningrum | Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang | Analisis Deskriptif dan Kualitatif | Variabel bebasnya Seluruh Obat Dipuskesmas Wilayah Kota Magelang dan Variabel Terikatnya Obat Kadarluarsa dan Obat Rusak | https://e-journal.unair.ac.id/JFIKI/article/download/20557/13980 |
| 2. | Gambaran Obat Kadaluwarsa, Obat Rusak, Dan Stock Mati di Puskesmas Narmada Periode 2012 | M.Sidrotullah, Baiq Endang Suprihartini, dan Ramhar Diantini | Jurusan Ilmu Farmasi, Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram | Analisis Deskriptif | Gambaran Obat Kadaluwarsa, Obat Rusak, Dan Stock Mati di Puskesmas | https://ejournal.unwmataram.ac.id/index.php/jikf/article/download/1666/811/ |
| 3. | Analisi Pengelolaan Obat Rusak, Obat Kadaluwarsa Dan Obat Dead Stock Dipuskesmas Wilayah Kota Pontianak | Heny Puspasari, Weni Puspita | Akademi Farmasi Yarsi pontianak, Kalimantan Barat | Analisis Deskriptif | Seluruh Obat Rusak, Obat Kadaluwarsa Dan Obar Dead Stock Menggunakan Kombinasi Obat Indikator Dan Obat E-Katalog | https://jkfn.akfaryarsiptk.ac.id/index.php/jkfn/article/download/113/110/389 |
| 4. | Gambaran Pengeloaan Obat Rusak Dan Kadaluarsa Di Instlasi Farmasi Rumah Sakit X Bekasi | Evi Gosyanti, Milda Rianty Lakoan | Poltekes Kesehatan Hermina | Deskriptif Kualitatif | Variabel Bebasnya Proses Pengelolaan Obat Dan Variabel Terikatnya Efektivitas Pelayanan Farmasi | https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/an-Najat/article/view/76 |
| 5. | Evaluasi | Mideria | Program Studi | Analisis | Variabel | https://j |

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pengelolaan Obat Rusak Atau Obat Kadaluwarsa Terhadap Sediaan Farmasi Di Salah Satu Rumah Sakit Umum Swasta Kota Bandung | Halawa, Wempi Eka Rusma | Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung | Deskriptif | Bebasnya semua jenis obat rusak atau kadaluwarsa terhadap sediaan farmasi di salah satu rumah sakit umum swasta kota bandung | ournal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3021/1982 |

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu